

Abstrak

Novita Sari. 2021. Resistensi Ideologis Dalam Antologi Cerpen *Teh dan Pengkhianat* Karya Iksaka Banu Kajian Pascakolonial. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia. FKIP. Universitas Jambi. Pembimbing (1) Dr. Dra. Irma Suryani M.Pd (2) Dwi Rahariyoso, S.S., M.A

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk resistensi ideologis dalam antologi cerpen *Teh dan Pengkhianat* karya Iksaka Banu. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan resistensi yang muncul sebagai pola keberpihakan pengarang pada narasi tentang pribumi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan dekonstruktif. Data penelitian ini adalah berupa teks yakni kalimat-kalimat serta dialog antar tokoh atau narator yang berkenaan dengan resistensi yang hadir melalui tokoh maupun narasi teks. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah antologi cerpen *Teh dan Pengkhianat* Karya Iksaka Banu. Data penelitian dianalisis menggunakan kajian pascakolonial secara general.

Hasil penelitian mengungkapkan adanya temuan resistensi baik secara langsung dan tidak langsung (ideologis) dalam cerpen-cerpen yang terdapat pada antologi cerpen *Teh dan Pengkhianat* baik melalui tokoh maupun narasi dalam teks. Melalui *Teh dan Pengkhianat* pengarang mencoba merevisi pandangan tentang timur (Indonesia) dan berpihak pada pribumi.

Kata Kunci : Resistensi, Ideologis, Pascakolonial, Dekonstruksi, *Teh dan Pengkhianat*